

Rancang Bangun Aplikasi Wedding Organizer Sampurna Berbasis Website

Lutfi Andrea Ridardo

Universitas PGRI Madiun

email: lutfi_1805101126@mhs.unipma.ac.id

Abstract: *Wedding organizer or wedding service provider is a service provided to assist brides and grooms as well as formal activities with the aim of providing and completing the planning or implementation of an event. The overall application of technology is not optimal at the company, so problems or weaknesses are known from the results of interviews and observations. namely the recording of booking schedules such as the date of the day and the hour there is often a duplicate of data and schedules at the same time as other consumers. The purpose of making this system is to provide convenience and service to consumers to order wedding packages. The result of the research is that the process of ordering wedding service packages at the Perfect Wedding Organizer is done by choosing the available packages and promo packages. Package promos are part of a new innovation that is intended for consumers to detail data on facilities and equipment at prices that are different from the normal price. With the creation of a customer wedding package design system, it will be easier to place an order with the owner of the company.*

Keywords: *Application, Wedding Organizer, website*

Abstrak: Wedding organizer atau penyedia jasa pernikahan merupakan suatu jasa yang disediakan untuk membantu calon pengantin maupun kegiatan formal dengan tujuan untuk menyediakan dan menyelesaikan perencanaan atau pelaksanaan suatu acara. Penerapan teknologi yang secara keseluruhan belum optimal pada perusahaan tersebut maka diketahui permasalahan atau kelemahan dari hasil wawancara dan observasi yaitu pencatatan jadwal booking seperti tanggal hari dan jam sering terjadi kerangkapan data serta jadwal yang bersamaan dengan konsumen yang lain. Tujuan pembuatan sistem ini untuk memberikan kemudahan dan pelayanan kepada konsumen untuk memesan paket wedding. Hasil dari penelitian yaitu proses pemesanan paket jasa pernikahan pada Wedding Organizer Sampurna dilakukan dengan memilih paket yang tersedia maupun promo paket. Promo paket merupakan bagian inovasi baru yang ditunjukkan bagi konsumen untuk merinci data fasilitas dan perlengkapan dengan harga yang beda dengan harga normalnya. Dengan adanya pembuatan sistem design paket wedding pelanggan akan lebih mudah untuk melakukan pemesanan terhadap pemilik perusahaan.

Kata kunci: *Aplikasi, Wedding Organizer, website*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat membawa perubahan yang dinamis di berbagai sektor, terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Khafidhoh et al., 2021:79). Salah satu dampak yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah di bidang usaha. Usaha sekarang ini tidak lepas dari yang namanya teknologi, para pengusaha sekarang tanpa teknologi tidak bisa memantau produktifitas dari perusahaannya dengan baik (Anthony et al., 2017:136), selain itu proses pengolahan informasi juga penting dilakukan agar informasi tersebut lebih bermanfaat seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang kurang efektif dalam menggunakan teknologi

informasi berbasis komputer sebagai alat untuk mendukung perkembangannya di era globalisasi ini (Effendi & Saputra, 2022:42).

Salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam kegiatan penjualan dan pemesanan adalah menggunakan komputer, yang tentunya harus dilengkapi dengan program aplikasi tertentu (Nur, 2019:2). Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya peralihan dalam bidang pekerjaan yang semula menggunakan metode manual sekarang telah beralih ke metode *modern*. Baik itu berupa peralatan digital maupun teknologi pengelolaan yang sudah terkomputerisasi. Dalam hal ini penggunaan internet sudah berperan besar dalam upaya menyediakan informasi. Dengan kemajuan internet, informasi dapat dengan cepat disebarluaskan maupun diperoleh.

Wedding Organizer Sampurna yang terletak di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan suatu badan usaha milik perorangan yang bergerak dalam bidang pemesanan dan perlengkapan paket pernikahan yang ada permasalahan dalam bidang pemesanan perlengkapan weddingnya. Pernikahan adalah kegiatan atau upacara sakral yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud meresmikan sebuah ikatan. Maka dari itu setiap orang yang ingin melangsungkan pernikahan, perlu persiapan yang sepenuhnya. Persiapan tersebut antara lain adalah menyiapkan kelengkapan untuk berjalannya upacara pernikahan yang akan dibuat. Upacara pernikahan yang dibuat harus sebaik mungkin, karena dilakukan sekali seumur hidup. Hal seperti ini yang sering menyulitkan ketika calon pengantin memutuskan resepsi yang diinginkan dan biaya yang dimiliki pengantin karena minimnya informasi yang dapat dijadikan acuan oleh calon pengantin.

Wedding Organizer (WO) adalah jasa yang menawarkan kepada seorang yang akan melakukan pernikahan beserta keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam rangkaian acara pernikahan. Pada umumnya *Wedding Organizer* menawarkan paket pernikahan seperti tata rias, busana, catering, dekorasi, gedung, fotografi, dan hiburan serta undangan dan souvenir sesuai yang dibutuhkan dalam acara pernikahan. Pada saat ini, jasa wedding organizer sangat dibutuhkan untuk para calon pengantin, selain itu untuk acara pernikahan agar terlihat lebih mewah supaya terlihat sempurna. Calon pengantin maupun keluarga dari pengantin tidak perlu direpotkan dengan sedemikian rupa karena persiapan yang memakan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Wulandari et al., (2020)

Dalam perancangan aplikasi wedding organizer berbasis web ini menggunakan perancangan berorientasikan objek UML (Unified Modelling Language). Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Puspita & Anggita, 2020:118). Adapun diagram yang digunakan yaitu DFD dan ERD. DFD merupakan suatu deskripsi dari sistem logis yang tidak begitu bergantung pada suatu perangkat keras, perangkat lunak, struktur data serta kumpulan file (Ir. Zefriyenni & Santoso, 2015). ERD adalah data yang disimpan dalam bentuk relasional atau data dalam bentuk tabel. Flowchart adalah bagan yang menunjukkan alir pekerjaan di dalam suatu program atau prosedur sistem secara struktural yang dijelaskan melalui logika (Manurung & Manuputty, 2020:12).

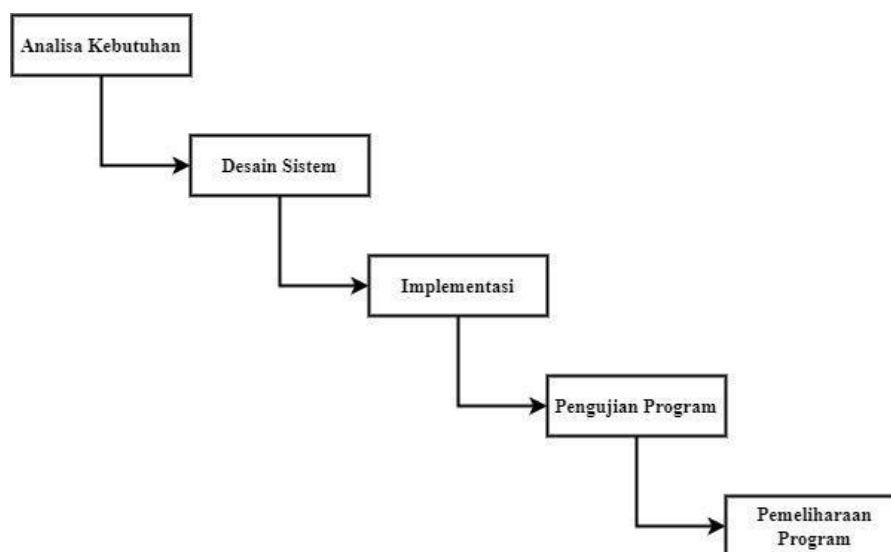
Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. PHP adalah penerjemah baris kode sumber menjadi kode mesin yang langsung dipahami komputer ketika baris kode dijalankan, yaitu Open Source, artinya pengguna dapat mengembangkan kode fungsi PHP sesuai dengan kebutuhannya (Feri Efendi, 2020:1365). MySQL adalah sistem manajemen database yang populer di Oracle, serta salah satu produknya adalah MySQL Community Server memiliki sifat "Open Source" dengan bahasa standar untuk terakses dalam database (Kadir, 2018:170).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, sistem ini dibangun untuk meningkatkan pekayanan jasa wedding organizer sampurna. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan rancang bangun aplikasi wedding organizer sampurna berbasis web.

Diharapkan program ini dapat meningkatkan pelayanan pada Sampurna Wedding Organizer berikutnya.

Metode

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun aplikasi wedding organizer sampurna berbasis website yaitu dengan menggunakan metode waterfall. Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (maintenance) dan dilakukan secara bertahap. Pengembang perlu mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana proses pengembangan sistem jika menggunakan model waterfall dan juga karakteristik dari model waterfall tersebut (Wahid, 2020:1). Metode ini dapat melakukan pendekatan secara urut mulai dari tahap analisis kebutuhan sistem, desain, implementasi, pengujian, lalu menguji ke tahap pemeliharaan. Berikut adalah tahapan-tahapannya yang dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1 Waterfall
(Permana & Kurniawati, 2020)

Teknik Pengembangan Sistem :

Pada penelitian sistem informasi pengelolaan data penjualan berbasis website ini penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik Wedding Organizer Sampurna. Kegiatan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan khususnya permasalahan sistem pemesanan perlengkapan pernikahan. Observasi dilakukan secara langsung ke Wedding Organizer Sampurna dengan hasil informasi bahwa pemesanan pernikahan masih menggunakan secara langsung via telfon atau datang ke tempat WO dan sebagai untuk pelanggan yang ingin memesan perlengkapana masih menggunakan penulisan secara manual atau dicatata dibuku.

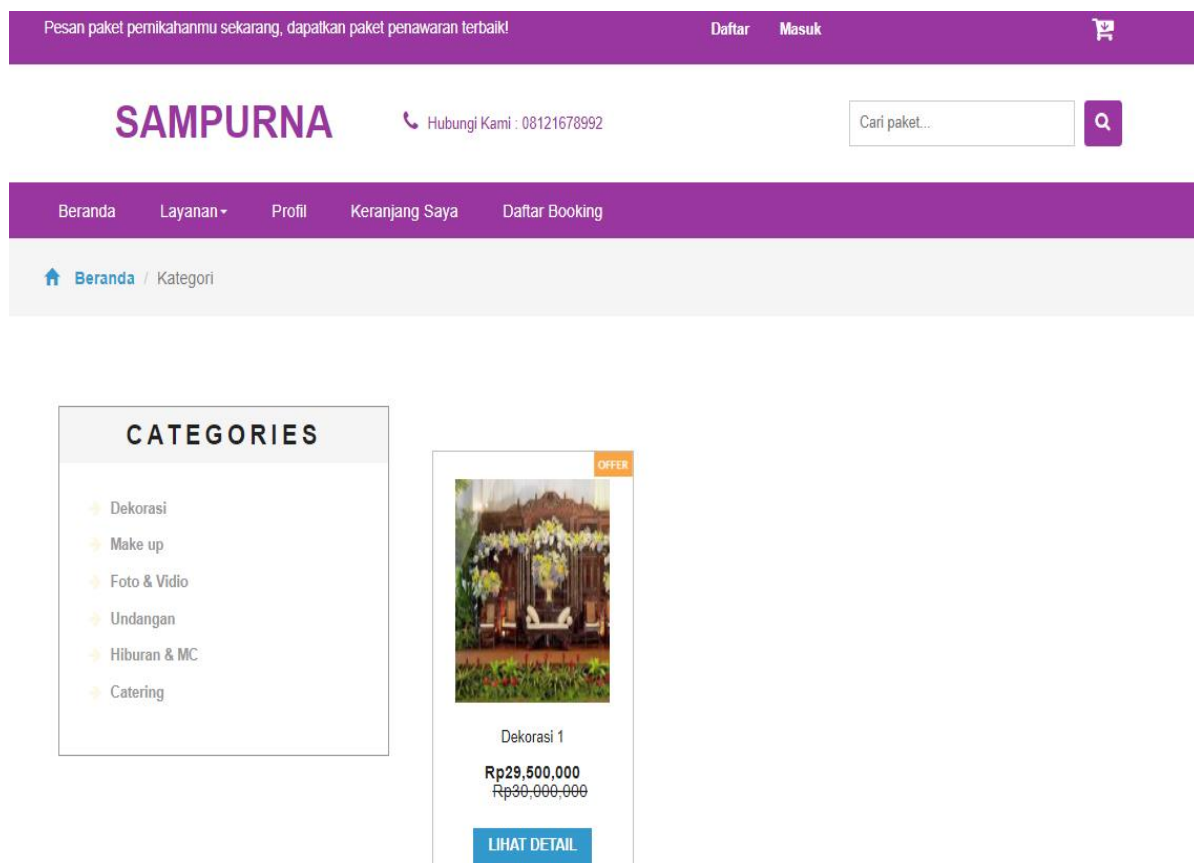
Hasil

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengelolaan data penjualan berbasis web. Tujuan dibangunnya sistem informasi pengelolaan data penjualan ini adalah untuk mempermudah dalam pengelolaan pemesanan Wedding, pengelolaan. Sistem ini dibangun dan dikembangkan menggunakan DFD, ERD, *flowchart*, PHP (*Hypertext Preprocessor*), dan

MySQL sebagai databasenya.

Hasil Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ini menghasilkan sistem yang dapat diakses oleh 2 pengguna, yaitu admin dan pelanggan. Pada halaman admin terdapat menu login, menu dashboard, layanan, daftar pemesanana, kategori, konfirmasi, dan logout. Pada halaman pelanggan terdapat menu login, menu dashboard, beranda, layanan, profil, keranjang, daftar booking dan logout. Halaman utama sistem berisikan halaman dashboard yang terdapat tampilan menu master data pada menu ini terdapat menu paket wedding, harga, data jenis paket. Pada menu master laporan terdapat menu laporan daftar booking. Terdapat tampilan sistem yang menampilkan beberapa jumlah pemesan dan daftar pemesanan, total paket yang disediakan dan daftar-daftar pelanggan yang telah terkonfirmasi pemesanannya. Pada tampilan ini juga terdapat pencarian yang berguna untuk mempermudah dalam pencarian paket. Berikut implementasi halaman utama system dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2 Implementasi Tampilan Utama Sistem.

Hasil Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian, pengembang sistem harus mampu meminimalisir kesalahan (error) yang terjadi pada sistem dan memastikan keluaran sistem sesuai dengan apa yang diinginkan (Wiradiputra et al., 2021:22). Metode pengujian yang digunakan yaitu metode black box. Metode Blackbox Testing merupakan salah satu metode yang mudah digunakan karena hanya memerlukan batas bawah dan batas atas dari data yang di harapkan (Febriyantiet al., 2021). Hasil pengujian ini adalah semua menu berfungsi dengan normal dan berdasarkan dari proses tersebut fitur-fitur yang ada dapat dijalankan sesuai yang dibutuhkan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1 Pengujian Black Box

No	Menu	Hasil		Kesimpulan
		Normal	Error	
1	Menu login	√		Normal
2	Tombol login	√		Normal
3	Menu panel admin	√		Normal
4	Tombol beranda	√		Normal
5	Tombol kembali	√		Normal
6	Tombol kelola pesanan	√		Normal
7	Tombol kelola kategori	√		Normal
8	Tombol kelola layanan	√		Normal
9	Tombol kelola pelanggan	√		Normal
10	Tombol kelola staff	√		Normal
11	Tombol tambah	√		Normal
12	Tombol cari	√		Normal
13	Tombol logout	√		Normal
14	Menu User/ pelanggan	√		Normal
15	Tombol kategori	√		Normal
16	Tombol layanan	√		Normal
17	Tombol profil	√		Normal
18	Tombol keranjang	√		Normal
19	Tombol daftar booking	√		Normal
20	Tombol booking	√		Normal
21	Tombol add to chart	√		Normal
22	Tombol cari	√		Normal
23	Tombol lihat detail	√		Normal
24	Tombol konfirmasi	√		Normal
25	Tombol logout	√		Normal

Pembahasan

Hasil penelitian ini yaitu mengimplementasikan sistem agar sistem dapat dioperasikan. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean menggunakan tools Visual Studio Code, berbasis web dan didukung database MySQL, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh bagian admin, ketua, dan pegawai, namun sebelum digunakan oleh admin, ketua dan pegawai sistem harus di lakukan testing terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan apakah sistem berjalan dengan baik sehingga tujuan pembuatan sistem berguna dalam penyebaran informasi ini dapat tercapai.

Sesuai dengan hasil analisa yang didapatkan, pemesanan paket wedding atau pernikahan belum menggunakan sistem yang dirancang untuk mengelola data pemesanan, di WO Sampurna pengelolaan data pemesanan masih secara manual yaitu pencatatan sebagai penyimpanan datanya. Sehingga kebenaran laporan yang dilakukan admin tergantung pada pelanggan yang telah melunasi pembayaran pemesanan. Dengan adanya permasalahan tersebut WO Sampurna membutuhkan sistem yang secara mudah untuk melakukan pemesanan dan daftar pelanggan yang telah menyelesaikan pemesanan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem aplikasi berbasis web. Sistem ini dibangun dengan tujuan dapat mempermudah dalam pemesanan, pencarian data pemesan, pengelolaan data pembuatan laporan pemesanan sehingga dapat mempercepat dan membantu pekerjaan di WO Sampurna.

Sistem informasi agenda kegiatan memiliki 2 hak akses yaitu hak akses admin, hak akses pelanggan atau user, Pada hak akses admin memiliki hak untuk melakukan semua proses administrasi yang ada dalam sistem aplikasi wedding ini dan mengkonfirmasi semua daftar pemesanan. Sedangkan user atau pelanggan memiliki akses untuk melakukan daftar pemesanan dan memilih paket yang sudah disediakan dan tinggal menunggu konfirmasi dari admin. Hak akses pelanggan bebas memilih daftar paket yang disediakan oleh admin. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu tidak dapat merubah paket yang sudah disediakan keteki pemesanan ingin merubah paket harus menghubungi admin terlebih dahulu untuk dapat menyelesaikan pemesanan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian aplikasi wedding organizer ini adalah Dalam penelitian ini menghasilkan luaran berupa sistem aplikasi wedding organizersampurna berbasis website. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam pemesanan wedding, perancangan design sistem wedding, serta mempermudah pelanggan untuk melakukan pernikahan sehingga dapat mempercepat dan membantu perusahaan jasa Sampurna *wedding organizer*. Sistem ini juga dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP, MYSQL, dan PhpMyAdmin sebagai basis datanya. DFD dan ERFD sebagai perancangan sistemnya agar sistem yang dibangun dapat sesuai dengan alur yang mudah dimengerti bagi penulis. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu menggunakan metode waterfall. Metode waterfall juga memperinci tata cara perancangan alur sistem yang akan dibangun dengan menjelaskan cara perancangan sistemnya sesuai dengan yang penulis inginkan.

Sistem ini diuji menggunakan metode *blackbox testing*. Pada metode ini memiliki kegunaan untuk mengetahui fungsi dan alur sistem pada masing masing menu secara keseluruhan. Berdasarkan proses tersebut, menu-menu yang ada dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dan pada pengujian black box dapat diketahui apakah menu atau tombol pada sistem dapat berfungsi sesuai dengan perintahnya atau tidak.

Daftar Pustaka

- Anthony, Tanaamah, A. R., & Wijaya, A. F. W. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer(JTIK)*, 4(2), 136–147.
- Wulandari, R., Setiawan, R., & Mulyani, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 139–150. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-2.139>
- Effendi, M. R., & Saputra, J. (2022). *Design and Build an Employee Leave Application System*. 01(04), 42–53.
- Esabella, S., Hidayatullah, M., Andriani, T., & Fahrudin, F. (2020). *Design and Build an Android-Based Digital Academic Guidebook Application at Universitas Teknologi Sumbawa*. 1, 198–208.
- Febriyanti, N. M. D., Sudana, A. A. K. O., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 1–10.
- Fuad, H., Budiman, A., & Kurniasari, D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus Di Wedding Organizer PJ Management. *Sisfotek Global*, 8(2), 136–141.
- Khafidhoh, N., Famela, V., & Ningrum, S. (2021). *Design and Build an E-Catalog Application for Typical Jombang Products*. 2016.
- Manurung, R. A. Y., & Manuputty, A. D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Lembaga Kemahasiswaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 3(1), 9–20.
- Nur, H. (2019). Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1.
- Nurrohmah, S. F., & Nugraha, M. F. (2021). Build Website-Based Equipment Inventory Information System in Pesantren Al Ma'soem. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1115(1), 012047.
- Permana, J. S., & Kurniawati, I. D. (2020). Media Pembelajaran Ipa Berbasis Website Untuk Kelas Vii Di Smpn 1 Maospati. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 403–412.
- Puspita, D., & Anggita, M. (2020). Penerapan Unified Modeling Language (Uml) Dalam Membangun Sistem Pengenalan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kota Pagaralam. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 5(02), 103–110.
- Rahayu, W. I., Fajri, R. R., & Hambali, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan Dari Website Ke Media Sosial Berbasis Desktop. In *Kreatif Industri Nusantara* (Vol. 1, p. 22).
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5. 76b6/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf
- Wiradiputra, M. R. D., Candiasa, I. M., & Divayana, D. G. H. (2021). Pengembangan dan Pengujian Sistem Informasi Manajemen Jalan Untuk Pemeliharaan Jalan Di Kabupaten Buleleng Menggunakan Standar Iso 9126. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK)*, 6(1), 17–